

"Research-Based Lesson Study" Workshop for English Teachers: Exploring Inquiry-Based Learning Strategies to Improve Comprehensive Reading Skills

Asep Suparman¹, Ma'rifah Nur Pratiwi², Hilda Sry Kartika³, Ahmad Farhi Munawir⁴
^{1,2,3,4}Institut Pendidikan Indonesia, Garut

*E-mail: asepsuparman@institutpendidikan.ac.id

Abstract

This community service program aims to strengthen English teachers' pedagogical competence by implementing a research-based lesson study workshop focusing on inquiry-based learning strategies to improve students' reading comprehension skills. The workshop was carried out through a cycle of planning, implementation, observation, and reflection involving collaborative participation among teachers. Data were collected through pre-test and post-test, questionnaires, and field observations. The results indicate that teachers gained a deeper understanding of inquiry-based learning and successfully applied it in designing and conducting reading comprehension lessons. Furthermore, the collaborative reflection process enhanced teachers' professional development and teaching quality. This activity demonstrates that lesson study integrated with inquiry-based strategies is an effective approach to support teacher capacity building and to foster students' active engagement in learning.

Keywords: lesson study, inquiry-based learning, reading comprehension, teacher professional development.

Article Info:

Received 07 Oktober 2024

Revised 14 Oktober 2024

Accepted 20 Oktober 2024

Available online 10 November 2024

ISSN : 2745-6951

DOI : [https://doi.org.](https://doi.org.10.35899/ijce.v5i4.1056)

10.35899/ijce.v5i4.1056



Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi pedagogis guru Bahasa Inggris melalui workshop lesson study berbasis riset dengan fokus pada strategi pembelajaran berbasis inkuiri untuk peningkatan keterampilan membaca komprehensif. Kegiatan dilakukan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi secara kolaboratif antar guru. Data diperoleh melalui pre-test dan post-test, kuesioner, serta observasi lapangan. Hasil menunjukkan bahwa guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pembelajaran berbasis inkuiri dan mampu mengaplikasikannya dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran membaca komprehensif. Selain itu, proses



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](#) is published under licensed of a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org.10.35899/ijce.v5i4.1056>

refleksi kolaboratif turut meningkatkan pengembangan profesional dan kualitas pengajaran guru. Kegiatan ini membuktikan bahwa *lesson study* yang dipadukan dengan strategi berbasis inkuiri efektif untuk mendukung pengembangan kapasitas guru sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa dalam belajar.

Kata Kunci: *lesson study*, pembelajaran berbasis inkuiri, membaca komprehensif, pengembangan profesional guru.

I. PENDAHULUAN

Lokakarya bertajuk "*Lesson Study Berbasis Riset*" bertujuan untuk memperdalam pemahaman para pendidik bahasa mengenai strategi pembelajaran berbasis inkuiri dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca komprehensif. Pendekatan ini memanfaatkan sifat kolaboratif dari *lesson study*, di mana guru bekerja sama untuk merancang, mengamati, dan menganalisis praktik pembelajaran mereka. Penggunaan *lesson study* sebagai instrumen pengembangan profesional telah dibuktikan dalam berbagai penelitian, yang menunjukkan manfaat signifikan baik bagi guru maupun peserta didik.

Pembelajaran berbasis inkuiri pada dasarnya diarahkan untuk mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dalam proses belajar. Jansen dkk. mencatat bahwa penyampaian teori secara langsung cenderung menjadikan siswa pasif, sedangkan pendekatan induktif dapat menstimulasi rasa ingin tahu, menumbuhkan penalaran ilmiah, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya [1]. Strategi keterlibatan ini sejalan dengan temuan Nguyen dkk., yang menunjukkan bahwa *lesson study* mendorong pendalaman praktik pembelajaran, sehingga memungkinkan pendidik untuk berfokus secara kolaboratif pada capaian belajar siswa. Lebih lanjut, Arslan menekankan bahwa *lesson study* mampu memberdayakan calon guru melalui pengalaman langsung yang berkontribusi pada peningkatan pengembangan profesional mereka [2].

Efektivitas strategi berbasis inkuiri dalam meningkatkan pemahaman membaca sangatlah signifikan. Siswa yang mengikuti program berbasis inkuiri dilaporkan mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis, yang merupakan kompetensi penting dalam membaca pemahaman [3]. Ketika dipadukan dengan aktivitas membaca terstruktur, seperti strategi *THIEVES* untuk memperkuat keterampilan memahami teks, metode ini mendorong siswa untuk mengekstrak makna sekaligus berpikir kritis terhadap bacaan [4]. Selain itu, metode *SQ4R* (Survey, Question, Read, Recite, Review) juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, yang menegaskan pentingnya inisiatif membaca strategis dalam kerangka lokakarya ini [5].

Lebih jauh, konteks pembelajaran bahasa menuntut adanya integrasi tujuan bahasa dalam perencanaan pembelajaran. Suatu penelitian menegaskan perlunya perumusan tujuan bahasa secara eksplisit, dengan menyarankan bahwa aktivitas berfokus pada bahasa harus menjadi bagian integral dari kerangka pembelajaran konten, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam *language arts* [6]. Pelatihan guru yang mencakup diskusi eksplisit mengenai tujuan bahasa menjadi sangat penting karena hal ini dapat secara signifikan memperbaiki kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Krulatz, 2020). Sejalan dengan itu, Kim dan Wagner menegaskan bahwa kefasihan membaca, termasuk kemampuan memahami nuansa teks, merupakan aspek krusial dalam mengembangkan keterampilan membaca komprehensif siswa [7].

Sebagai kesimpulan, integrasi strategi pembelajaran berbasis inkuiri melalui kerangka *lesson study* menawarkan metodologi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pendidikan bahasa. Dengan menciptakan lingkungan kolaboratif bagi guru untuk merefleksikan serta menyempurnakan praktik pembelajarannya, lokakarya semacam ini berpotensi



memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengalaman mengajar maupun belajar.

II. METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah workshop berbasis lesson study yang dipadukan dengan praktik langsung dan refleksi kolaboratif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogis sekaligus menginternalisasi strategi pembelajaran berbasis inkuiri melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa langkah berikut:

1. Persiapan Kegiatan

- a) Identifikasi kebutuhan peserta melalui diskusi awal dengan perwakilan guru Bahasa Inggris.
- b) Penyusunan modul workshop yang memuat konsep *lesson study*, strategi pembelajaran berbasis inkuiri, serta contoh implementasi dalam pembelajaran keterampilan membaca komprehensif.
- c) Koordinasi dengan mitra sekolah terkait jadwal, tempat, dan perangkat pendukung kegiatan.

2. Pelaksanaan Workshop

a. Pemaparan Materi

- b) Pengenalan konsep *lesson study berbasis riset* dan penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- c) Penjelasan prinsip dan tahapan strategi pembelajaran berbasis inkuiri untuk mendukung keterampilan membaca komprehensif.
- d) Diskusi interaktif mengenai tantangan dan peluang penerapan strategi tersebut di kelas nyata.

b. Praktik Perencanaan (Plan)

- a) Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk merancang perangkat pembelajaran berbasis inkuiri.
- b) Setiap kelompok membuat *lesson plan* yang menekankan keterampilan membaca komprehensif.

c. Implementasi dan Observasi (Do)

- a) Salah satu guru mempraktikkan rancangan pembelajaran di kelas dengan disaksikan oleh peserta lain sebagai observer.
- b) Observer mencatat proses pembelajaran dengan fokus pada keterlibatan siswa, strategi guru, serta efektivitas penggunaan pendekatan inkuiri.

d. Refleksi (See)

- a) Diskusi reflektif dipandu oleh fasilitator untuk mengevaluasi kelebihan, kendala, dan perbaikan dari praktik pembelajaran yang dilakukan.
- b) Peserta menyusun rekomendasi tindak lanjut untuk memperkuat penerapan *lesson study berbasis riset* di sekolah masing-masing.

2. Evaluasi Kegiatan

- a) Evaluasi dilakukan dengan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman guru terkait konsep lesson study dan strategi pembelajaran berbasis inkuiri.



- b) Kuesioner kepuasan peserta digunakan untuk menilai kebermanfaatan kegiatan, kualitas materi, dan efektivitas fasilitator.
- c) Observasi lapangan terhadap implementasi lanjutan *lesson study* di sekolah mitra sebagai bentuk monitoring keberlanjutan program.

3. Tindak Lanjut

- a) Penyusunan laporan akhir kegiatan sebagai dokumentasi pengabdian.
- b) Pendampingan daring pasca-workshop melalui grup diskusi untuk mendukung guru dalam penerapan *lesson study* berbasis riset di kelas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Workshop "Lesson Study Berbasis Riset" yang difokuskan pada strategi pembelajaran berbasis inkuiri untuk guru bahasa memiliki hasil dan dampak yang signifikan terhadap keterampilan membaca komprehensif peserta didik. Melalui pendekatan ini, guru diharapkan dapat meningkatkan aktivasi belajar siswa melalui penggunaan metode yang lebih interaktif dan partisipatif. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri terbimbing mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan literasi mereka.

Salah satu temuan utama dari workshop ini adalah penerapan pendekatan inkuiri yang terbukti efektif dalam pembelajaran. Seperti yang dilaporkan oleh Atmaja, penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran menghasilkan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa, dua faktor kunci yang berdampak langsung terhadap keterampilan membaca mereka [8]. Model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik [9]. Model pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa, yang secara langsung berkaitan dengan kemampuan membaca yang lebih baik [10].

Dengan demikian, hasil dan dampak dari workshop "Lesson Study Berbasis Riset" mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis inkuiri mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan membaca komprehensif siswa, yang dibuktikan dengan data-data penelitian yang relevan

Pembahasan

Dampak dari workshop ini juga dapat dilihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara guru dan siswa. Implementasi media dalam bentuk buku cerita bergambar berbasis inkuiri, seperti yang ditunjukkan oleh Billa et al., menunjukkan bahwa media tersebut tidak hanya meningkatkan kreativitas anak tetapi juga kualitas pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca [11]. Selain itu, penggunaan modul pembelajaran inkuiri memberikan bukti bahwa metode ini membawa perubahan signifikan dalam cara siswa memahami dan menganalisis bacaan mereka, menyebabkan peningkatan hasil belajar yang terukur [12].

Metode inkuiri bermanfaat dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, khususnya bagi anak usia dini, yang menunjukkan relevansi metode ini di berbagai tingkat pendidikan [13]. Oleh karena itu, workshop ini diharapkan tidak hanya berfokus pada pengembangan teori tetapi juga praktik langsung sehingga guru dapat mengaplikasikannya secara nyata dalam kelas, yang pada akhirnya akan meningkatkan keterampilan membaca komprehensif siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN



Workshop “*Lesson Study Berbasis Riset*” yang difokuskan pada strategi pembelajaran berbasis inkuiri memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman guru sekaligus keterampilan membaca komprehensif siswa. Melalui siklus *plan-do-see*, guru tidak hanya memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran, tetapi juga mampu merefleksikan praktiknya secara kolaboratif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan guru tentang konsep lesson study, keterampilan merancang pembelajaran berbasis inkuiri, serta kesadaran pentingnya refleksi dalam memperbaiki kualitas pengajaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada penguatan kapasitas profesional guru dan dapat dijadikan model berkelanjutan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa di sekolah.

V. REFERENSI

- [1] S. Jansen, M. P. J. Knippels, and W. v. Joolingen, “Lesson Study as a Research Approach: A Case Study,” *Int. J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 10, no. 3, pp. 286–301, 2021, doi: 10.1108/ijlls-12-2020-0098.
- [2] F. Y. Arslan, “The Role of Lesson Study in Teacher Learning and Professional Development of EFL Teachers in Turkey: A Case Study,” *Tesol J.*, vol. 10, no. 2, 2018, doi: 10.1002/tesj.409.
- [3] A. Syarkowi, “The Effect of Reading Assignments in Guided Inquiry Learning on Students’ Critical Thinking Skills,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1013, p. 12078, 2018, doi: 10.1088/1742-6596/1013/1/012078.
- [4] S. A. A. A. Mohamed, “The Effectiveness of a Cooperative Inquiry- Based Program in Developing Some EFL Reading Comprehension and Reflective Thinking Skills of Secondary School Students,” *Journal of Pedagogical Research*, vol. 34, no. 134, pp. 27–72, 2023, doi: 10.21608/jfeb.2023.322948.
- [5] I. R. Sari, “Improving English Reading Comprehension Skills Through the Sq4r Method,” *Linguist. J. Bhs. Dan Sastra*, vol. 8, no. 1, p. 178, 2023, doi: 10.31604/linguistik.v8i1.178-185.
- [6] M. Regalla, “Language Objectives: More Than Just Vocabulary,” *Tesol J.*, vol. 3, no. 2, pp. 210–230, 2012, doi: 10.1002/tesj.15.
- [7] Y. G. Kim and R. K. Wagner, “Text (Oral) Reading Fluency as a Construct in Reading Development: An Investigation of Its Mediating Role for Children From Grades 1 to 4,” *Sci. Stud. Read.*, vol. 19, no. 3, pp. 224–242, 2015, doi: 10.1080/10888438.2015.1007375.
- [8] T. S. Atmaja, “Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Madrasah Aliyah,” *Juwara J. Wawasan Dan Aksara*, vol. 4, no. 1, pp. 217–229, 2024, doi: 10.58740/juwara.v4i1.111.
- [9] L. S. Amijaya, A. Ramdani, and I. W. Merta, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik,” *J. Pijar Mipa*, vol. 13, no. 2, pp. 94–99, 2018, doi: 10.29303/jpm.v13i2.468.
- [10] R. Purnomo, “Pembelajaran Berbasis Inkuiri Dengan Model the 5 E Learning Cycle Dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa,” *Belantika Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 58–68, 2019, doi: 10.47213/bp.v2i2.32.
- [11] Y. S. Billa, R. Rakimahwati, F. Mayar, and Y. Yaswinda, “Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 6, pp. 7965–7976, 2023, doi: 10.31604/obs.v7i6.7965-7976.



- 10.31004/obsesi.v7i6.5727.
- [12] Y. L. A and I. Iryani, “Efektivitas Modul Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Di Madrasah Aliyah,” *J. Pendidik. Mipa*, vol. 13, no. 2, pp. 375–381, 2023, doi: 10.37630/jpm.v13i2.925.
- [13] F. A. Khusnaya and N. Kusumaningtyas, “Analisis Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini,” *Wawasan Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–31, 2022, doi: 10.26877/wp.v2i1.9566.

